

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2021

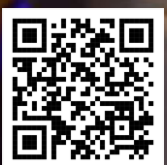
VOL. 11

Cegah Kebocoran Data, Diskominfo Bantul Gelar Workshop Kesadaran Keamanan Informasi

Bupati Bantul: Kita Fokus Membangun Persiba untuk Kembali Meraih Kejayaan

ASGAR Pantai Samas, Manfaatkan Lahan Pasir untuk Agrowisata

Gelar Budaya Wana Wisata Budaya Mataram, Pikat Para Wisatawan dengan Tari-tarian



Upacara Melasti **Parangkusumo**

Upacara Melasti atau ritual melarung sesaji dan membasuh diri adalah salah satu perayaan Umat Agama Hindu. Upacara ini biasanya diadakan tiga atau empat hari sebelum Hari Raya Nyepi.

Di Yogyakarta acara ini digelar di dua tempat, yakni di Pantai Ngobaran Gunungkidul dan Pantai Parangkusumo Bantul.

Sebelum dilarung di pantai, sesaji dibawa oleh sekumpulan penari yang mengenakan pakaian adat Bali melenggak-lenggokan tubuhnya dengan anggun. Usai pertunjukan tari-tarian dan sambutan dari pimpinan umat serta bupati Bantul, beberapa sesaji mulai dibawa ke bibir pantai oleh para penari dan resi untuk kemudian dilempar ke laut. Beberapa benda pusaka milik pura juga dibersihkan pada saat ritual ini, seperti arca, pralingga dan pratima.





Begitu sesaji pambuka dilarung ke laut, acara sembahyang pun dimulai. Dipimpin seorang pandita yang duduk dimeja persembahan, seluruh umat melangsungkan doa dan pemujaan dengan khushuk. Prosesi pamungkas sekaligus puncak dari keseluruhan acara yakni melarung seluruh sesaji yang dibawa ke samudra. Saat melarung sesaji, semua umat berbondong-bondong meninggalkan tempat duduknya dan berjalan menuju laut. Mereka wajib membasuh dirinya dengan air laut sebagai simbol penghanyutan segala kekotoran dan keburukan diri.
(Foto: Ahmad Abdul Mushafak)

DAFTAR ISI



08

Wisuda Abdi Dalem,
Bupati & Wakil Bupati Dapatkan Nama
dan Gelar Baru

06

- Bupati Bantul Tinjau Talud Longsor
- Aksi Bersih Pantai,
Upaya Pemerintah Kapanewon Srandakan
Sukseskan Program "Bantul Bersama"

07

Cegah Kebocoran Data,
Diskominfo Bantul Gelar Workshop
Kesadaran Keamanan Informasi



10

Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-57,
Bantul Panen Prestasi di Bidang Kesehatan

09

Bupati Bantul: Kita Fokus Membangun
Persiba untuk Kembali Meraih Kejayaan

11

Percepatan Capaian Vaksinasi di Kab. Bantul
untuk Ciptakan Kekebalan Komunitas

12

Alokasi Anggaran Tahun 2022,
Presiden RI Minta Fokus pada 6 Kebijakan
Utama



14

Gelar Budaya Wana Wisata Budaya Mataram,
Pikat Para Wisatawan dengan Tari-tarian

16

Kembangkan Aspek Kesehatan
Tradisional dengan Tanaman Obat



21

Kabupaten Bantul Raih Penghargaan Top 45
Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik
Tahun 2021

17

Tingkatkan Kepuasan Masyarakat,
Pemkab Bantul Benahi Manajemen
Pasar Rakyat

18

- 7 Budaya Bantul Jadi Warisan Budaya
Takbenda
- POCADI Seloharjo,
Perpustakaan Digital Pertama di Bantul

19

Satu-satunya di Asia Tenggara,
Kelestarian Gumuk Pasir di Bantul
Perlu Terus Dijaga

20

Program Bantuan Kewirausahaan,
Siapkan KPM PKH Sejahtera dan Bangkit
dari Krisis yang Menerpa

22

ASGAR Pantai Samas,
Manfaatkan Lahan Pasir untuk Agrowisata

sejada
Buletin Kabupaten Bantul



SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Tanggal 10 November atau biasa dikenal dengan Hari Pahlawan adalah hari yang bersejarah bagi rakyat Indonesia. Saat rakyat Indonesia merebut kemerdekaan dari tangan penjajah, semangat dari para pahlawan ini harus kita teladani. Kita sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya mencontoh sikap para pahlawan yang berani berkorban demi bangsa Indonesia. Di masa sekarang untuk menjadi pahlawan tidak perlu mengangkat senjata. Cukup memiliki kepedulian terhadap sesama untuk terus berjuang melalui masa sulit ini, bersatu seperti perjuangan para pahlawan Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Apa yang kita lakukan ini merupakan salah satu bentuk ucapan syukur dan penghormatan kita terhadap para pejuang dan pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia.

Perjuangan belum berakhir, mari perkuat persatuan untuk membangun negeri.

Kepala Dinas Kominfo

Ir. Fenty Yusdayati, MT

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, M.T.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Kodrat Untoro, S.Sos

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Rachmanto
Beny Nuryantoro

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.



Bupati Bantul Tinjau Talud Longsor

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih meninjau talud sungai Gajah Wong yang mengalami longsor di Bodon, Kalurahan Jagalam, Kapanewon Banguntapan, Senin (1/11/2021). Longsor terjadi karena tekanan air yang mendesak talud sehingga dan akibatnya merusak akses jalan warga dan membahayakan lalu

lintas warga sekitar.

"Dengan peninjauan bersama BPBD, Dinas Pekerjaan Umum serta perangkat Kapanewon kita bersama-sama mencoba mencari solusi agar segera dapat ditangani dan kalau tidak segera ditangani ini darurat serta membahayakan warga sekitar," kata Bupati.

Untuk sementara warga

sekitar bergotong royong menutup longsor dengan mengisi dengan karung berisi pasir sehingga akses jalan kembali dapat digunakan. Terkait akses jalan darurat tersebut Bupati berpesan agar warga tetap berhati-hati apalagi dengan musim hujan ini dikhawatirkan bisa kembali terjadi longsor.

Untuk penanganan lebih lanjut, Bupati akan melakukan pembicaraan dengan pihak Pemerintah Kota Yogyakarta. "Kita akan segera melakukan pembicaraan dengan Pemerintah Kota Yogyakarta karena kejadian ini terjadi di wilayah perbatasan dan aliran air penyebab terjadinya longsor ini berasal dari wilayah Kota." pungkas Bupati.

Dalam kesempatan tersebut Bupati menyerahkan donasi serta paket sembako untuk warga sekitar guna mendukung kegiatan gotong royong warga menangani talud yang longsor.

Sampah merupakan masalah yang harus segera di selesaikan, tidak hanya oleh pemerintah namun juga oleh seluruh masyarakat. Kebiasaan membuang sampah sembarang harus segera dihentikan karena menimbulkan dampak yang sangat buruk. Sampah yang dibuang di sungai bisa terbawa sampai ke laut. Pantai menjadi salah satu kawasan yang sering di penuhi oleh sampah, baik dari aktivitas wisata maupun bawaan dari sungai. Oleh sebab itu, pantai tak luput dari perhatian Pemerintah Kapanewon Srandakan.

Salah satu upaya Pemerintah Kapanewon Srandakan dalam rangka mewujudkan program Bantul Bersih Sampah tahun 2025 (Bantul Bersama) antara lain dengan menggelar Aksi Bersih Pantai. Bersinergi dengan Forkopim Kapanewon Srandakan, jajaran perangkat Kalurahan Trimurti dan

Aksi Bersih Pantai, Upaya Pemerintah Kapanewon Srandakan Sukseskan Program "Bantul Bersama"



Poncosari serta masyarakat sekitar dengan total 200 peserta, Aksi Bersih Pantai dilaksanakan di kawasan wisata Pantai Baru, Minggu (07/11).

Program Bantul Bersama merupakan gerakan pengelolaan sampah yang

dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul berkolaborasi dengan lintas stakeholder secara masif, intensif dan berkelanjutan demi tercapainya Kabupaten Bantul yang bersih dari sampah.

Cegah Kebocoran Data, Diskominfo Bantul Gelar Workshop Kesadaran Keamanan Informasi

Indonesia saat ini sedang mengalami transformasi digital dan sekaligus dalam proses pembangunan masyarakat informasi yang diwujudkan dalam pembangunan Industri 4.0. Wujud nyata proses pembangunan tersebut antara lain adalah adanya Program SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) yang mengedepankan kemudahan dan kecepatan layanan pemerintah dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi.

Dampak negatif adanya kemajuan teknologi informasi ini adalah perebutan informasi sebagai aset vital yang marak terjadi bahkan dilakukan oleh pihak ilegal, yang selanjutnya kita kenal dengan istilah hacker. Banyak kita dengar situs resmi pemerintah yang diretas hacker sehingga data-data penting masyarakat tersebar luas di internet. Hal ini tentu menjadi keprihatinan kita bersama. Oleh karenanya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul, khususnya Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi Keamanan Informasi dan Persandian menggelar Workshop Kesadaran Informasi dengan tema “Urgensi Perlindungan Data Desa di Era Digitalisasi”. Workshop ini digelar pada hari Rabu-Kamis, 24-25 November 2021.

Ir. Fenty Yusdayati, M.T., selaku Kepala Dinas

Komunikasi dan informatika Kabupaten Bantul dalam sambutannya mengatakan, melalui acara Workshop Kesadaran Keamanan Informasi ini, dia berharap untuk menjadikan wawasan kita menjadi terbuka sehingga terbangun pemahaman yang cukup yang selanjutnya dapat menjadi budaya yang

dimodifikasi oleh pihak yang berwenang dan privasi, data hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang membuat atau diterbitkan oleh OSD. OSD merupakan kependekan dari (Otoritas Sertifikat Digital) OSD merupakan pihak ketiga terpercaya yang bertugas menandatangani, menerbitkan dan



menunjukkan betapa pentingnya faktor manusia dalam proses pengamanan data dan informasi.

Menurut pemateri yang disampaikan oleh perwakilan Balai Sertifikasi Elektronik - BSSN RI, sertifikat elektronik membantu mengamankan data atau informasi pada e-Government, sehingga data lebih terjamin dan memenuhi kaidah keamanan informasi yakni autentik, keaslian data lebih terjamin, utuh, data hanya dapat diubah atau

memelihara atau pengelolaan sertifikat elektronik.

Dalam acara ini pula, Setyo Budi Prabowo, S.S.T., selaku Kepala Museum Sandi Yogyakarta mensosialisasikan pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID) serta bagaimana agar Pemerintah Desa dapat lebih memproteksi data masyarakat untuk mencegah kebocoran data melalui Pemerintah Desa.

Wisuda Abdi Dalem,

Bupati & Wakil Bupati Dapatkan Nama dan Gelar Baru



Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Bantul, Joko B. Purnomo mengikuti prosesi wisuda abdi dalem di Keraton Yogyakarta, Selasa (9/11/2021). Wisuda Abdi Dalem merupakan prosesi pemberian gelar dan nama oleh Keraton Yogyakarta.

Dalam prosesi wisuda yang diikuti oleh sekitar 235 orang tersebut Bupati Bantul mendapatkan gelar dan nama baru sebagai KMT H. Prajahadiwinata dan Wakil Bupati Bantul mendapatkan gelar dan nama sebagai MRy. Prajahadisaputra yang surat kekancingan pada kesempatan itu diserahkan oleh KPH. Wironegoro.

Bupati menyampaikan dengan pemberian gelar dan nama dari Keraton Yogyakarta ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ngraso Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X dan menyatakan siap untuk menjadi abdi budaya Yogyakarta.

Selanjutnya Wakil Bupati dalam kesempatan yang sama menyampaikan bahwa dengan gelar dan nama baru ini akan menambah semangat untuk mengabdikan kepada Daerah Istimewa Yogyakarta dan membulatkan tekad sebagai kawula dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai abdi dalem



Bupati Bantul: Kita Fokus Membangun Persiba untuk Kembali Meraih Kejayaan

Sebelum berlaga di pertandingan sepak bola Liga 3 MS Glow for Men PSSI DIY musim 2021, Tim Persiba Bantul berkunjung ke Rumah Dinas Bupati Bantul untuk meminta doa restu kepada Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih, Sabtu (13/10).

Dalam kunjungan tersebut dihadiri oleh jajaran pemain, tim pelatih dan manajemen Persiba Bantul serta perwakilan suporter. Bupati Bantul meresmikan jersey kebanggaan Laskar Sultan Agung dan menyerahkan sepatu serta bola.

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih, dalam sambutan nya mengungkapkan rasa syukur dan turut bangga dengan kebangkitan Persiba Bantul. Beliau berharap Persiba Bantul dapat merebut kembali supremasi persepakbolaan di tanah air dengan semangat persatuan, menjaga kekompakan antar

“Saya bersyukur dan turut bangga, sudah ada semangat kebangkitan baru untuk Persiba Bantul. Dimana masyarakat dan para pendukung Persiba tetap menantikan Persiba merebut kembali supremasi persepakbolaan di tanah air kita”

pemain serta menghindari adanya perselisihan.

“Saya bersyukur dan turut bangga, sudah ada semangat kebangkitan baru untuk Persiba Bantul. Dimana masyarakat dan para pendukung Persiba tetap menantikan Persiba merebut kembali supremasi persepakbolaan di tanah air kita. Karena itu, saya berharap dan mengajak utamanya dengan para pemain, official, pertama harus bersatu, harus kompak, tidak boleh ada perselisihan-

perselisihan yang tidak penting, ribut-ribut kecil yang remeh temeh itu semuanya harus kita hilangkan. Kita fokus membangun Persiba untuk meraih kembali kejayaan Persiba seperti dimasa lalu,” kata Bupati.

Beliau juga menambahkan, bahwa tantangan Persiba dimasa kini dengan dimasa lalu berbeda. Namun demikian Bupati berharap Persiba tetap dapat eksis dan jaya. “Keadaan masa lalu dengan masa kini jelas berbeda. Masa lalu pemerintah bisa cawe-cawe melalui anggaran APBD. Tetapi masa kini, dengan adanya undang-undang pemerintahan tidak bisa memberikan suatu bantuan finansial secara langsung, karenanya kita perlu mencari cara lain, jalan keluar untuk mengembangkan Persiba supaya tetap eksis dan jaya,” imbuh Bupati.

Satukan Tekad menuju Bantul KEBAS COVID-19



Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-57, Bantul Panen Prestasi di Bidang Kesehatan

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih didampingi Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul dalam peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57 di Hall Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

Tema peringatan HKN tahun ini ialah “Sehat Negeriku Tumbuh Indonesiaku”. Pengambilan tema peringatan HKN ke-57 ini sebagai salah satu bentuk upaya membangun masyarakat yang produktif dan aman dari Covid-19 di era adaptasi kebiasaan baru. Rabu (24/11/2021).

Diawal acara, Bupati Bantul meresmikan 3 unit mobil untuk operasional promosi kesehatan dan mobil gawat darurat maternal serta mobil yang dilengkapi dengan sound sistem, audio visual, multimedia dengan dukungan Genset 2 KVA.

Kegiatan dilanjutkan dengan launching Buku Edukasi Persiapan Kehamilan karya dr. I Nyoman Tritia Widiantra, Sp. OG. Bupati Bantul dalam sambutannya mengatakan bahwa peringatan HKN ke-57 yang jatuh pada tahun ini

merupakan sebuah momentum untuk berintrospeksi dan evaluasi diri dalam penanggulangan Covid-19, serta rencana kedepan untuk memulai program-program penanggulangan Covid-19.

“Saya menghimbau kepada seluruh masyarakat dan tenaga kesehatan, agar selalu disiplin dalam menerapkan prokes untuk mencegah keterpaparan Covid-19. Sekuat apapun upaya pemerintah tidak akan cukup apabila tidak didukung oleh masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan,” tutur Bupati.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budi Raharja dalam laporannya mengatakan jika di era pandemic Covid-19, Kabupaten Bantul mendapatkan berbagai prestasi di bidang kesehatan seperti Anugerah

Penghargaan Terbaik Tingkat Nasional dalam 3T (Testing, Tracing, Treatment) dalam penanggulangan Covid-19 dan Penghargaan Inovasi Top 45 “Gelimas Jiwo”.

“Meskipun di era pandemic dua tahun ini, alhamdulillah dibidang kesehatan kita masih mendapatkan berbagai prestasi yang patut kita banggakan. Yang pertama, Bantul mendapat penghargaan anugerah nasional sebagai yang terbaik dalam pelaksanaan 3T (Testing, Tracing, Treatment) penanganan covid-19. Yang kedua, Top 45 Inovasi Gelimas Jiwo. Dan masih banyak prestasi di level dibawah itu,” kata Agus Budi Raharja.

Meski demikian Kepala Dinkes Kabupaten Bantul juga menghimbau bahwa masih ada beberapa permasalahan kesehatan di Kabupaten Bantul yang memerlukan

Perhatian. Seperti angka kematian ibu melahirkan, demam berdarah dan masalah gizi buruk dan stunting. "Masih ada beberapa permasalahan kesehatan yang cukup membuat risau kita semua, salah satunya adalah angka kematian ibu melahirkan yang sampai saat ini belum bisa terkendali. Bahkan di tahun 2021 justru melejit tinggi. Kemudian masalah demam berdarah dan masih ada beberapa permasalahan juga terkait dengan penanggulangan gizi buruk dan stunting," tambahnya.

Terakhir, Bupati Bantul saat diwawancarai juga menyampaikan bahwa di Hari Kesehatan Nasional ini, Bantul meski memiliki banyak pencapaian di bidang kesehatan, juga menghimbau untuk melakukan kolaborasi dari para tenaga kesehatan dan semua elemen

masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bantul.

Tahun ini kita memperingati Hari Kesehatan Nasional masih dalam situasi pandemic Covid-19, dan kita menetapkan tema "Satukan Tekad Bantul Bebas Covid". Terkait capaian-capaian penanggulangan covid kita sudah sangat signifikan, karena vaksinasi sudah mencapai 80% kemudian paparan kasus baru setelah kita lakukan penelitian semuanya tanpa gejala. Capaian-capaian ini semakin meyakinkan kita bahwa kita ini mampu meningkatkan perbaikan layanan kesehatan di Kabupaten Bantul.

"Karena capaian-capaian itu nyatanya sudah kita lampau. Maka di hari kesehatan nasional ini kita jadikan momentum untuk terus menyempurnakan layanan kesehatan baik di rumah sakit, puskesmas, maupun pusat-pusat layanan kesehatan yang lain. Tujuan akhirnya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Maka dari itu, kata kuncinya adalah kolaborasi. Bagaimana dinas kesehatan, bersama seluruh aparat kesehatan ini kolaborasi dengan Panewu dan Lurah. Panewu dan Lurah ini menjadi pihak yang demikian penting, karena mereka akan melakukan mobilisasi, pantauan dan kampanye di masyarakat,"



Percepatan Capaian Vaksinasi di Kab. Bantul untuk Ciptakan Kekebalan Komunitas

telah membantu percepatan capaian vaksinasi di Kabupaten Bantul," kata Wakil Bupati.

Menurut Wakil Bupati capaian suntikan vaksinasi dosis pertama di Kabupaten Bantul telah mencapai 82,78 persen dan dosis kedua mencapai 78 persen dari jumlah total sasaran vaksinasi. "Saya berharap pada bulan Desember nanti capaian vaksinasi di Kabupaten Bantul mencapai 94 persen dan kekebalan komunitas akan dapat segera tercipta yang muaranya kita dapat terbebas

dari pandemi," kata Wakil Bupati.

Sedangkan Rektor UMBY, Agus Slamet mengatakan vaksinasi ini dilakukan sebagai persiapan uji coba perkuliahan terbatas secara luring. "Uji coba perkuliahan terbatas secara luring akan kita lakukan pada 6 Desember nanti dengan jumlah terbatas sesuai protokol kesehatan dan mensyaratkan bagi yang akan mengikuti perkuliahan luring harus sudah divaksin dan bisa menunjukkan kartu vaksin," kata Agus Slamet.

Wakil Bupati Bantul, Joko B. Purnomo bersama KPH Yudonegoro melakukan monitoring pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk mahasiswa, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar kampus Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang terletak di Sedayu, Bantul, Selasa (16/11/2021). Dalam sambutannya Wakil Bupati menghaturkan ucapan terima kasih kepada GKR Bendera yang merupakan bagian dari GKR Indonesia yang telah memberikan bantuan vaksinasi bagi para mahasiswa, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar kampus.

"Saya menghaturkan terima kasih kepada GKR Bendera, KPH Yudonegoro, serta Rektor UMBY yang telah melaksanakan vaksinasi untuk civitas akademika serta masyarakat sekitar. Dengan pelaksanaan vaksinasi ini juga

Alokasi Anggaran Tahun 2022, Presiden RI Minta Fokus pada 6 Kebijakan Utama

Majalah



Penyerahan DIPA dan Buku Daftar Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2022



Istana Negara, 29 November 2021

© 2021 Biro Pres. Media, dan Informasi Sekretariat Presiden

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan menyelenggarakan kegiatan Penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) serta Buku Daftar Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2022 oleh Presiden RI Ir. Joko Widodo secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi pertemuan virtual diikuti oleh Kementerian/Lembaga serta seluruh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia, Senin (29/11).

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih hadir dalam acara tersebut didampingi Wakil Bupati

Bantul Joko Purnomo, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, M.M., Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Bambang Guritno, S.H., dan Inspektur Daerah Kabupaten Bantul Hermawan Setiaji, S.I.P., M.H. bertempat di Ruang PKK Rumah Dinas Bupati Bantul, Trirenggo, Bantul.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D., dalam laporannya mengatakan bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2022 diproyeksikan akan melanjutkan pemulihan yang semakin kuat. Penanganan pandemi yang efektif dan cepat sehingga aktivitas perekonomian kembali meningkat.

Keberhasilan pemerintah Indonesia mengendalikan varian delta, terpelihara kewaspadaan dan disiplin penerapan protokol kesehatan dan kehati-hatian diharapkan akan menjadi bekal kuat dalam menghadapi ancaman baru di kemudian hari.

"Pemerintah terus melakukan program reformasi struktural untuk memperbaiki iklim usaha, daya kompetisi dan produktifitas untuk mendorong transformasi ekonomi, mempercepat dan memperkuat ekonomi Indonesia. Sinergi pemerintah pusat dan daerah juga terus diperkuat dalam penanganan pandemi secara efektif dan memulihkan kembali kesejahteraan rakyat, menciptakan kesempatan

kerja dan menurunkan kembali tingkat kemiskinan," kata Menkeu. Dalam rangka terus mendorong pemulihan ekonomi, APBN 2021 dirancang untuk tetap mengantisipasi pandemi Covid-19 yang belum berakhir. APBN 2022 bersifat ekspansif namun dengan tetap

Widodo dalam arahnya menyampaikan bahwa kita harus tetap waspada karena pandemi belum berakhir, dan pada tahun 2022 pandemi Covid-19 masih menjadi ancaman. Antisipasi dan mitigasi perlu disiapkan sedini mungkin agar tidak menggangu kesinambungan program

memprioritaskan sektor kesehatan. Yang kedua menjaga keberlanjutan program perlindungan sosial bagi masyarakat kurang mampu dan rentan. Ketiga, peningkatan SDM yang unggul. Keempat melanjutkan pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kemampuan adaptasi teknologi. Yang



Dinas Kominfo Kab. Bantul

memperhatikan resiko dan pentingnya menjaga sustainabilitas fiskal dengan jangka menengah-panjang.

Anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) dialokasikan sebesar 769,6 Triliun rupiah. Dana Desa dioptimalkan sebagai instrumen untuk pemulihan ekonomi skala desa dan percepatan penanganan kemiskinan ekstrem, mendukung perbaikan kualitas SDM dibidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur publik.

Presiden Joko

reformasi struktural serta program pemulihan ekonomi yang sedang dilaksanakan. Rancangan APBN tahun 2022 haruslah responsif, antisipatif dan juga fleksibel. Selalu berinovasi dan mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi dengan tetap menjaga tata kelola pemerintahan yang baik.

"Kita akan fokus pada 6 kebijakan utama. Yang pertama melanjutkan pengendalian Covid-19 dengan tetap

kelima penguatan desentralisasi fiskal untuk peningkatan dan pemerataan kesejahteraan antar daerah. Keenam melanjutkan reformasi penganggaran dengan menerapkan Zero-Based Budgeting agar belanja lebih efisien," terang Presiden RI.

Selanjutnya, Presiden RI secara simbolis menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) serta Buku Daftar Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2022.

Gelar Budaya Wana Wisata Budaya Mataram, Pikat Para Wisatawan dengan Tari-tarian



Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta menggelar festival Budaya Wana Wisata Budaya Mataram 2021, yang dipusatkan di objek wisata Pinus Sari, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Selasa (30/11).

Dibuka dengan sambutan dari kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, sejumlah pementasan ditampilkan dalam rangkaian kegiatan tersebut. Mulai dari kenduri, kirab budaya, hadrah, pentas tari topeng notowono serta pementasan sendratari nitik siti wangi. Dalam sambutannya, Kepala Dinpar DIY sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Beliau berharap sendratari nitik siti wangi akan menjadi pertunjukan rutin sehingga dapat menjadi magnet bagi wisatawan.

“Saya mengapresiasi kegiatan ini, dan ini merupakan ciri khas dari masyarakat mangunan untuk menampilkan budaya wana wisata itu sendiri. Harapan saya sendra tari nitik siti wangi akan menjadi pertunjukan secara rutin yang bisa dinikmati para wisatawan,” kata Kepala Dinpar DIY.

Beliau juga berharap agar kegiatan ini nantinya dapat memulihkan ekonomi masyarakat khususnya para pelaku wisata yang sempat terpuruk akibat pandemi. Tak lupa, beliau juga menghimbau agar tetap selalu mematuhi protokol kesehatan mengingat masih dalam suasana pandemicovid-19.

“Situasi ini harus kita jaga bersama, untuk memulihkan ekonomi dari sektor wisata. Saya berharap ini bisa menjadi daya tarik wisata yang sangat kuat sesuai visi kepariwisataan kita yaitu menjadi destinasi wisata

berbasis budaya yang tentunya endingnya dapat mensejahterakan masyarakat. Saya juga mengingatkan kepada kita semuanya, karena kita masih dalam suasana pandemi maka supaya tetap mematuhi prokesnya,” tambah Singgih.

Anter Asmorotejo, sang sutradara tari topeng notowono dan sendratari nitik siti wangi menjelaskan bahwa sumber cerita tari tersebut berasal dari sejarah mitos masyarakat mangunan.

“Itu sebenarnya sumber ceritanya dari sejarah mitosnya masyarakat mangunan. Jadi awalnya itu gagasan Mas Purwo Harsono atau Mas Ipung, sebagai ketua koperasi pengen punya satu pertunjukan di wana wisata ini, tapi yang mengangkat cerita tentang sejarah mitos masyarakat disini juga. Nah makanya dipilih nitik siti wangi, karena ini agak sedikit berbeda dengan literasi atau sejarah yang tertulis karena ini istilahnya sejarah tutur yang turun-temurun dari nenek moyang,” jelas Anter.

Para penari dalam sendratari ini mulanya sudah berlatih sejak sebelum pandemi, akan tetapi setelah





datangnya pandemi covid-19 memaksa mereka untuk menghentikan kegiatan. Anter sang sutradara tari juga menjelaskan bahwa durasi tari yang tadinya hanya sekitar 15 menit, kini menjadi 25 menit. Bahkan, ia menginginkan kedepannya sendratari ini dapat berlangsung selama kurang lebih satu jam. Hal ini, diharapkan dapat menjadi program jangka panjang berupa sajian pementasan yang spektakuler dengan

memanfaatkan potensi masyarakat sekitar dan dapat menjadi pemantik bagi pertumbuhan ekonomi dari sektor wisata dan budaya.

“Sebenarnya latihan ini sudah dimulai sebelum pandemi kemudian pernah dipentaskan dalam versi yang lebih pendek lagi durasinya. Tapi karena pandemi sehingga kita benar-benar off, ini sudah mulai diadakan kegiatan, dari ketua koperasi wana wisata pengen mengangkat kembali nitik siti wangi. Karena ini

sebenarnya adalah program jangka panjang sehingga ini ada beberapa adegan yang saya tambahkan dari yang dulu. Yang dahulu hanya sekitar 15 menit yang ini hampir 25 menit. Targetnya ini nanti sampai 45 menit atau mungkin satu jam. Karena ini sebenarnya dari pihak sini benar-benar pengen menghadirkan satu pertunjukkan yang dilakukan oleh masyarakat, memanfaatkan potensi masyarakat, dengan sajian yang spektakuler. Rencananya gagasannya akan dibuat stage yang berbentuk kapal,” terang Anter.

Para penari dalam sendratari ini mayoritas berasal dari masyarakat Mangunan sendiri, meski memang ada beberapa penari yang berasal dari luar namun masih berdomisili di Bantul. Anter juga menambahkan bahwa jumlah penari yang ada saat ini total 34 orang nantinya dapat bertambah sebab sendratari ini masih dalam proses sehingga sangat memungkinkan nantinya durasi tari dan jumlah penari



Kembangkan Aspek Kesehatan Tradisional dengan Tanaman Obat



Abdul Halim Muslih menyatakan bahwa kegiatan ini sangat positif dan akan mendukung untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat Bantul. Bupati Bantul juga menambahkan bahwa ini memang masih perlu ada penelitian lebih lanjut lagi, jadi antara bukti empirik dan bukti klinis bisa selaras. "Dengan adanya program ini kita berharap akan bisa meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bantul yang muaranya tujuan akhirnya adalah terwujudnya masyarakat bantul yang sehat secara jasmani dan rohani produktif sejahtera dan berdaya saing tinggi," tambahnya.

Dalam acara ini Bupati Bantul didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Bantul dan Kepala Dinas Kesehatan Bantul juga meresmikan tanaman obat keluarga yang berada di padukuhan, dengan harapan semoga program ini akan terus bisa ditingkatkan efektivitasnya sehingga masyarakat Bantul dengan kesejahteraan yang tinggi akan segera tercapai.

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih meresmikan Percontohan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Puskesmas dengan pelayanan kesehatan tradisional dan sosialisasi griya sehat fasilitas pelayanan kesehatan tradisional yang berlangsung di Grand Rohan Hotel. Selasa (30/11).

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Agus Budi Raharja, SKM, M.Kes. mengatakan, bahwasanya Dinas Kesehatan sudah mulai melaksanakan pelayanan pengobatan tradisional komplementer di beberapa puskesmas dan beberapa padukuhan pada tahun 2020, diantaranya lain Puskesmas Sedayu 1, Puskesmas Kasihan 1, Puskesmas Jetis 2, Puskesmas Imogiri 1, dan Puskesmas Banguntapan, serta di Padukuhan Kiringan Canden, Padukuhan Padokan Lor, Padukuhan Watu Sedayu, Padukuhan Dukuh Imogiri, Padukuhan Bodon Jagalan Banguntapan, Dan Padukuhan Singosaren Banguntapan. Pelayanan yang sudah di mulai di puskesmas antara lain pelayanan akupunktur, akupresure, pengobatan

herbal, dan pelayanan meditasi untuk kesehatan jiwa. "Pada tahun 2021 ini kita juga membuka tambahan layanan kesehatan tradisional di 4 puskesmas dan 12 kalurahan antara lain Puskesmas Srandakan, Puskesmas Bantul 2, Puskesmas Piyungan, dan Puskesmas Dlingo 2, serta padukuhan Sulang Kidul hingga Padukuhan Puluhan Kidul Srandakan," kata Kadinkes Bantul.

Selanjutnya, dalam sambutannya Bupati Bantul H.



Tingkatkan Kepuasan Masyarakat, Pemkab Bantul Benahi Manajemen Pasar Rakyat

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo siang tadi menghadiri acara Pelatihan Manajemen Pengelolaan Pasar Rakyat yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul di aula Bank Pasar Bantul. Rabu (17/11/2021). Kegiatan pelatihan diselenggarakan selama 2 hari yakni pada 16-17 November 2021 yang dihadiri oleh lurah pasar dari pasar tradisional yang ada di Kabupaten Bantul.

Dalam sambutannya, Wabup mengatakan jika Pemerintah Kabupaten Bantul mempercayakan kegiatan perekonomian di tingkat tradisional yang bisa menyentuh langsung kepada masyarakat, salah satunya dengan melalui pasar tradisional. Dengan demikian, Wabup memiliki harapan besar pada pasar-pasar tradisional.

"Ini semua bisa kita lihat bagaimana pasar bisa memberikan satu potensi yang sangat tinggi untuk masyarakat bisa mendapatkan



“
Ini semua bisa kita lihat bagaimana pasar bisa memberikan satu potensi yang sangat tinggi untuk masyarakat bisa mendapatkan hal yang dibutuhkan dengan harga yang standar pasar.”

”

hal yang dibutuhkan dengan harga yang standar pasar. Walaupun harus kita akui, bahwa kini banyak masyarakat yang bergeser untuk memilih berbelanja di pasar modern,” tutur Wabup.

Lebih lanjut, Wabup menjelaskan bahwa sudah menjadi kewajiban Pemkab Bantul untuk senantiasa memacu agar pasar tidak ditinggalkan oleh pelanggan atau masyarakat. Sehingga, Pemkab harus mau dan mampu untuk terus berbenah dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada.

"Salah satu upayanya adalah dengan kita semua yang terlibat dalam manajemen pasar, harus mempunyai satu kesepakatan dan satu kesatuan dalam pola pikir serta harus satu kesatuan dalam pola tindak, juga memiliki satu tujuan yang sama dalam memberikan kepuasan kepada masyarakat terhadap pelayanan di pasar. Upaya tersebut dapat diwujudkan apabila seluruh komponen melakukan kegiatan sesuai dengan kewenangan serta tugas pokok dan fungsi," jelas Wabup.





berbentuk narasi tentang asal muasal warisan tersebut akan dapat diakses dengan mudah. “Dengan penetapan ini warisan budaya tak benda ini harapannya bisa lebih lestari karena terdokumentasi dengan baik dan semoga generasi mendatang bisa melacaknya dengan mudah,” ucapnya.

Adapun tujuh warisan budaya tak benda tersebut adalah Sholawat Maulud Jawi Katagori Tradisi dan Ekspresi Lisan; Nguras Enceh Katagori Adat istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan; Cembengan Yogyakarta Katagori Adat istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan; Pewarna Alami Yogyakarta Katagori Pengetahuan dan Kebiasaan Prilaku Mengenai Alam Semesta; Sate Klathak Katagori Kemahiran dan Kerajinan Tradisional; Mie Lethek Katagori Kemahiran dan Kerajinan Tradisional; Kupatan Jolosutro Katagori Adat istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan.

7 Budaya Bantul Jadi Warisan Budaya Takbenda

Kabupaten Bantul memperoleh Penghargaan Penetapan Warisan Budaya Tak Benda dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Penghargaan tersebut diberikan secara langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X di Kantor Kepatihan, Yogyakarta pada hari Jumat (25/11).

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa dengan adanya penetapan penghargaan ini diharapkan generasi muda dapat memperoleh informasi yang tepat dan valid seputar budaya-budaya di Kabupaten Bantul tersebut. Adanya penetapan ini maka informasi



kepada masyarakat melalui digital. Perpaduan komunikasi dan informasi dapat tersalurkan dengan cepat melalui digitalisasi, salah satunya melalui Pjok Baca Digital. “Ketika orang mencari ilmu dengan membaca, bisa melalui program digital dan tidak harus melalui cara yang konvensional atau membaca buku manual, cukup membuka file-file elektronik, disitu sudah tersajikan menu-menu untuk dipilih,” ujarnya.

Dengan berbagai macam buku yang tersedia di Pjok Baca Digital (POCADI), masyarakat Bantul khususnya Kalurahan Seloharjo Pundong dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia dan diharapkan Pjok Baca Digital (POCADI) mampu meningkatkan pembangunan, bidang pendidikan, dan mampu mempercepat terwujudnya Bantul yang Projotamansari, sejahtera dan demokratis.

POCADI Seloharjo, Perpustakaan Digital Pertama di Bantul

Selasa (16/11) Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo meninjau secara langsung Pjok Baca Digital (POCADI) di Komplek Kalurahan Seloharjo, Kapanewon Pundong, Bantul. Pjok Baca Digital (POCADI) salah satu wujud pelayanan

publik khususnya di perpustakaan digital yang pertama di Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo mengatakan bahwa pada era modern ini, kita harus mampu untuk menyajikan informasi dan penyajian data secara cepat



Satu-satunya di Asia Tenggara, Kelestarian Gumuk Pasir di Bantul Perlu Terus Dijaga

Dalam rangka mensukseskan Program Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (Bantul Bersama), Pemerintah Kapanewon Kretek bekerjasama dengan pokdarwis melaksanakan aksi bersih Gumuk Pasir Barchan yang berada di kawasan wisata Parangtritis, Minggu (14/11).

Dalam kesempatan tersebut, hadir Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih bersama Ketua Perwosi Bantul Hj. Emi Masrurroh Halim, S.Pd didampingi DPRD Bantul, jajaran forkopim Kapanewon Kretek, Lurah dan perangkat Kalurahan Parangtritis, Pramuka Kwaran Kretek serta pelaku wisata Gumuk Pasir Barchan.

"Gumuk" berasal dari bahasa Jawa yang artinya gundukan-gundukan pasir yang terhampar luas. Gumuk pasir di Bantul sendiri terbentuk dari material Gunung Merapi yang kemudian mengalami

transportasi melalui Sungai Opak dan Sungai Progo yang kemudian terbawa ombak dan mengendap di pantai. Material yang mengendap kemudian mengering dan terbawa angin lalu terbang kedaratan sehingga mengalami proses deposisi menjadi gumuk pasir.

Penewu Kretek Cahya Widada, S.Sos, M.H. menjelaskan gumuk pasir di Bantul ini merupakan warisan geologi, warisan dunia karena merupakan satu-satunya gumuk pasir di kawasan Asia Tenggara. Untuk itu, kelestarian lingkungan gumuk pasir perlu untuk terus dijaga. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini dilaksanakan aksi bersih sampah agar kawasan gumuk pasir terus terjaga kealamiannya.

"Secara administratif, kawasan gumuk pasir ini menempati beberapa wilayah padukan, untuk itu perlu dilakukan aksi bersih sampah bersama-sama untuk menjaga kealamiannya sehingga

kelestariannya tetap terjaga serta menarik wisatawan untuk berkunjung dan warga bisa menikmati hasil dari pengelolaan gumuk pasir ini," terang Penewu Kretek.

Selanjutnya, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih menerangkan bahwa program Bantul Bersama merupakan program yang penting dan strategis, dimulai dari tahun ini hingga nanti pada tahun 2025 bisa terwujud Kabupaten Bantul yang bersih dari sampah. "Sampah tidak berserakan dimana-mana, sungai-sungai bersih, drainase bersih, irigasi bersih, sehingga Bantul menjadi Kabupaten yang layak untuk ditinggali, layak untuk dikunjungi oleh wisatawan," ujar Bupati Bantul.

Setelah aksi bersih sampah selesai, kemudian acara dilanjutkan dengan Lomba Gobak Sodor antar padukuhan se-Kapanewon Kretek berlokasi di Gumuk Pasir Barchan.



Program Bantuan Kewirausahaan, Siapkan KPM PKH Sejahtera dan Bangkit dari Krisis yang Menerpa

Selasa (23/11/2021) Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih menyerahkan bantuan kewirausahaan sosial secara simbolis kepada keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) TA 2021 di Pendopo Rumah Dinas Bupati Bantul. Bantuan ini diberikan kepada 386 penerima manfaat yang telah memiliki embrio usaha.

Melalui Dinas Sosial, Kabupaten Bantul meluncurkan Program Kewirausahaan dengan tujuan memberikan kemampuan pengasahan sosial dan pengembangan ekonomi bagi KPM PKH. Sasaran kegiatan ini adalah Program Keluarga Harapan yang memiliki embrio usaha yang layak untuk dikembangkan. Bantuan yang diberikan kepada penerima manfaat berasal dari APBD Kabupaten Bantul.

Dalam sambutan Asisten Sekretaris Daerah Bidang Pemerintahan Drs. Didik Warsito, M.Si., bahwa sangat penting bagi pelaku kewirausahaan mempunyai semangat untuk mandiri dan maju agar dapat berkembang dan mengubah masa depan

menjadi lebih baik. Dengan adanya Program Bantuan Kewirausahaan ini diharapkan dapat mempersiapkan keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang dapat meningkatkan kesejahteraannya dan akhirnya siap untuk graduasi atau lepas dari Program Keluarga Harapan. "Tujuan ini

agar kembali bangkit dari terpaan krisis akibat pandemi Covid-19," ujarnya.

Selanjutnya dalam sambutan Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul dalam penanggulangan kemiskinan dilakukan melalui perluasan kepesertaan dan penyempurnaan sistem jaminan sistem kesehatan dan ketenagakerjaan, meningkatkan ketersediaan pelayanan dasar yang disertai dengan peningkatan kualitas pelayanan, dan peningkatan kemampuan penduduk miskin dalam mengembangkan kehidupan yang berkelanjutan melalui aset sosial sehingga mengurangi jumlah kemiskinan di Kabupaten Bantul.

Adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan wirausahaan sosial yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan pembangunan kesejahteraan sosial.

"Saya berharap sumber daya PKH Kabupaten Bantul akan terus bekerja sungguh-sungguh agar semakin banyak KPM PKH yang tergraduasi atau menggraduasi diri," harap Bupati Bantul.



Kabupaten Bantul Raih Penghargaan Top 45 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021



Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) memberikan penghargaan Top Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021 kepada kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan BUMN yang telah ditetapkan sebagai Top Inovasi Terpuji pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2021.

Kabupaten Bantul melalui inovasi Gelimas Jiwo (Gerakan Peduli Masyarakat Sehat Jiwo) dari UPTD Puskesmas Kasihan II, meraih penghargaan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik yang disiarkan melalui zoom meeting dan live YouTube Kementerian PANRB pada, Selasa (09/11).

Gelimas Jiwo adalah

salah satu wujud gerakan sosial baru yang berfokus pada isu kesehatan jiwa. Gelimas Jiwo muncul karena minimnya pelayanan kesehatan jiwa dan tingginya stigma negatif terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di masyarakat. Gerakan ini adalah inovasi untuk mengatasi masalah dalam ODGJ dan keluarganya, mulai dari ditemukannya sampai kembali produktif untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul.



Deputi Bidang Pelayanan Publik, Prof. Dr. Diah Natalisa, MBA dalam laporan penyelenggara mengatakan KIPP bukan sekedar kompetisi atau lomba tahunan untuk mencari pemenang. KIPP bertujuan untuk membiasakan budaya berinovasi dikalangan birokrasi.

Selain untuk mewujudkan target reformasi birokrasi, inovasi pelayanan publik juga telah berkontribusi untuk mengakselerasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's). Kemenpan RB telah menyelenggarakan KIPP sejak tahun 2014. KIPP bukan sekedar kompetisi atau lomba tahunan untuk mencari pemenang. KIPP bertujuan untuk membiasakan budaya berinovasi dikalangan birokrasi dan juga menjangkit inovasi pelayanan publik." Kata Diah Natalisa.

Selain pemberian penghargaan, juga digelar talkshow inspiratif terkait inovasi pelayanan publik. Narasumber yang dihadirkan berasal dari unsur inovator, akademisi, dan pakar pelayanan publik Narasumber dari unsur inovator, diantaranya Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Direktur Jenderal Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Bupati Kuba Raya, dan Direktur Utama PT Taspen (Persero). Selanjutnya dari unsur akademisi dan pakar pelayanan publik, yaitu para Tim Evaluasi (TE) dan Tim Panel Independen (TPI).

ASGAR Pantai Samas, Manfaatkan Lahan Pasir untuk Agrowisata



Wakil Bupati Bantul, Joko B. Purnomo mengapresiasi atas inisiatif dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan seluruh mahasiswanya karena telah memberikan perhatian kepada Kabupaten Bantul berupa pemberdayaan lahan dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian.

Demikian disampaikan Wabup pada saat meresmikan Agrowisata Organik Desa Srigading (ASGAR) di kawasan ASGAR pantai Samas, Ngepet, Srigading, Sanden. Minggu (7/11/2021).

ASGAR tersebut dibangun oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika UAD menggunakan dana hibah dari kementerian Pendidikan

Agrowisata ini bisa menjadi salah satu daya tarik destinasi wisata, karena pantai ini memiliki sejarah yang bagus di era Bupati Pak R. Sutomo Mangkusasmito, SH dan Pantai Samas pernah menjadi primadona di Kabupaten Bantul. Harapan kita, dengan adanya agrowisata tersebut nantinya kawasan Pantai Samas akan kembali eksis

dan Kebudayaan sebesar Rp. 30.000.000,- dalam kompetisi Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D).

Agrowisata ini dibuat dengan lahan tidur milik Desa Srigading seluas 40 x 40 m, yang didalamnya terdapat lahan tanam menggunakan pupuk Cosiwa yang dibuat menggunakan limbah hasil cucian udang. Selain itu, dalam agrowisata juga



Dinas Kominfo Kab. Bantul

rambat, gudang, rumah semai, pergota dan taman hias.

Wabup dalam sambutannya mengatakan jika pertanian menjadi salah satu sektor penting di Kabupaten Bantul karena hampir 15% penduduk di Bantul menggantungkan hidupnya di sektor pertanian sehingga inovasi-inovasi di bidang pertanian sangatlah dibutuhkan.

Dan pada hari ini UAD telah membuktikan kepada kita semua yang mana salah satu tempat bisa disulap tidak hanya menjadi destinasi wisata tetapi juga menjadi sebuah agrowisata.

Wabup juga berharap dengan adanya Agowisata ini nantinya bisa mengembalikan ketenaran pantai Samas seperti pada masa Bupati Bantul R. Sutomo Mangkusasmitho, SH.



“Agrowisata ini bisa menjadi salah satu daya tarik destinasi wisata, karena pantai ini memiliki sejarah yang bagus di era Bupati pak R. Sutomo Mangkusasmitho, SH dan Pantai Samas pernah menjadi

primadona di Kabupaten Bantul. Harapan kita, dengan adanya agrowisata tersebut nantinya kawasan Pantai Samas akan kembali eksis,” ungkap Wabup.



PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL



Selamat hari

PAHLAWAN NASIONAL

10 November 2021

